http://ejournal.stipjakarta.ac.id

|  |  |
| --- | --- |
|  | *METEOR STIP MARUNDA* |
| ISSN : 1979 – 4746EISSN : 2685 – 4775 | ***JURNAL PENELITIAN ILMIAH*** ***SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN*** |

|  |
| --- |
| Realisasi Pemberlakuan Peraturan Keselamatan Pelayaran Guna Memberi Rasa Aman Bagi Wisatawan Di Pelabuhan Labuan Bajo*P. Dwikora Simanjuntak1), R. Herlan2), P. Arif Hidayat3), M. Ridwan4)* *Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran*  *Jl. Marunda Makmur No. 1 Cilincing, Jakarta Utara, Jakarta 14150* |
| *disubmit pada : 08/12/2023 direvisi pada : 01/01/01 diterima pada : 01/01/01* |

***Abstract:***

***Safety and security are crucial aspects in the development of tourist destinations. The increasing safety levels at Labuan Bajo port have a positive impact on enhancing the tourist experience and supporting economic growth in the region. This research aims to evaluate the implementation of maritime safety regulations and their impact on the sense of security among tourists at Labuan Bajo Port.***

***The study employs descriptive statistical analysis and simple regression analysis to understand the relationship between the implementation of maritime safety regulations and tourists' perception of safety. The research findings indicate the validity of both safety regulation and safety perception data based on the comparison of calculated and tabulated values. With a Cronbach's alpha value > 0.70, it can be concluded that the questionnaire items are reliable.***

***Normality test results, with a significance value above 0.05 (0.200 > 0.05), suggest that the residual values are normally distributed. The linearity test yields a deviation from linearity value of 0.688 > 0.05, leading to the conclusion that there is a linear relationship between independent and dependent variables.***

***The linear regression output reveals an F value of 4.981 with a significance level of 0.032 < 0.05, indicating that the regression model can be used to predict participation variables. In other words, there is an influence of the Safety Regulation variable (X) on the Sense of Security variable (Y).***

***In conclusion, the implementation of maritime safety regulations contributes to the increased sense of security among tourists at Labuan Bajo Port. This study provides a foundation for the development of policies and safety practices to further support local tourism and economic growth.***

 *Copyright ©2023,* ***METEOR STIP MARUNDA***, *ISSN:1979-4746, eISSN :2685-4775*

|  |
| --- |
| *(Keywords: Maritime Safety Regulations, Sense of Security, Tourists, Labuan Bajo)* |

1. **PENDAHULAN**

Pelabuhan Labuhan Bajo, sebuah destinasi wisata yang sangat populer di Indonesia, telah menarik minat ribuan wisatawan dari berbagai penjuru dunia(Feninsia et al., 2020; Kisnarti et al., 2021; Nyoko & Fanggidae, 2021;(Surya Wijaya, Komang Trisna Pratiwi Arcana, and Wayan Eka Sudarmawan 2019);(Walpole 1997)(Sunarto et al. 2017)). Terletak di Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur, pelabuhan ini merupakan pintu gerbang menuju Taman Nasional Komodo yang menawarkan keindahan alam yang luar biasa. Setiap tahunnya, wisatawan baik domestik maupun internasional mengunjungi Pelabuhan Labuhan Bajo untuk menjelajahi keajaiban bawah laut, melihat Komodo, atau hanya menikmati panorama indah yang ditawarkan oleh tempat ini.

Namun, di balik pesona sebagai destinasi wisata yang menakjubkan, Pelabuhan Labuhan Bajo juga menghadapi tantangan dalam hal keselamatan pelayaran. Wisatawan yang berlayar dari pelabuhan ini dihadapkan pada risiko yang berpotensi mengancam keselamatan mereka, seperti kondisi cuaca yang tidak menentu, navigasi yang rumit, serta tingkat keselamatan kapal dan fasilitas pelabuhan. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan sejumlah peraturan yang bertujuan untuk meningkatkan keselamatan pelayaran di Pelabuhan Labuhan Bajo(Paikah, 2018; Weda, 2022; Wibowo et al., 2022).

Salah satu peraturan yang menjadi landasan hukum dalam pengaturan pelayaran di Indonesia adalah Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran. Undang-undang ini mengatur berbagai aspek pelayaran, termasuk keselamatan, keamanan, dan perlindungan lingkungan maritim.(Aguw 2013)(Deo Kawengian, Watulingas, and Muaja 2022)(Deo Kawengian, Watulingas, and Muaja 2022). Selain itu, pemerintah juga mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 Tahun 2002 Tentang Perkapalan yang mengatur tata cara dan persyaratan dalam pengelolaan perkapalan di Indonesia.

Pada tahun 2021, pemerintah Indonesia juga menerbitkan PP No. 31 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran (Harahap, Siregar, and Zulyadi 2022). Peraturan ini memberikan panduan lebih rinci tentang pengaturan pelayaran, termasuk persyaratan keselamatan, kualifikasi awak kapal, dan prosedur operasional. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan standar keselamatan pelayaran di seluruh pelabuhan di Indonesia, termasuk Pelabuhan Labuhan Bajo.

Selain peraturan-peraturan umum tersebut, terdapat juga peraturan yang secara khusus mengatur aspek keselamatan dan penggunaan kapal-kapal tertentu di Pelabuhan Labuhan Bajo. Misalnya, KM 65 Tahun 2009 Tentang Standar Kapal Non Konvensi mengatur persyaratan dan standar keselamatan yang harus dipenuhi oleh kapal-kapal non konvensi yang digunakan di pelabuhan ini .

Lebih lanjut, Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor: HK.103/2/8/DJPL-17 tentang Petunjuk Kapal Tradisional Pengangkut Penumpang dan Surat Edaran Nomor: 09/PK/AK/2019 tentang Kapal Layar Motor (KLM) Pengangkut Wisatawan juga memberikan pedoman dan petunjuk khusus dalam penggunaan kapal tradisional dan kapal layar motor sebagai sarana transportasi di Pelabuhan Labuhan Bajo.

Dalam konteks ini, penelitian yang kami lakukan bertujuan untuk menganalisis secara mendalam realisasi pemberlakuan peraturan keselamatan pelayaran di Pelabuhan Labuhan Bajo. Kami akan mengevaluasi sejauh mana peraturan-peraturan tersebut telah diimplementasikan dengan efektif di pelabuhan ini, serta efektivitasnya dalam memberikan rasa aman bagi wisatawan yang menggunakan layanan pelayaran di pelabuhan tersebut. Dalam proses penelitian ini, kami akan melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk otoritas pelabuhan, pemilik kapal, dan wisatawan yang pernah menggunakan jasa pelayaran di Pelabuhan Labuhan Bajo. Selain penelitian yang akan kami sajikan, penelitian terdahulu juga membahas tentang pentingnya rasa aman bagi wisatawan diantaranya(Ahmad Ginanjar, 2013; Antara et al., 2018; Fatimah Zuhra et al., 2015; Khalik, 2014; Roni Bare et al., 2020; Suaidah & Cahyono, 2013; Syarifuddin & Musafa, 2021; Wirajuna & Supriadi, 2017)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas pemberlakuan peraturan keselamatan pelayaran di Pelabuhan Labuhan Bajo dan kontribusinya dalam memberikan rasa aman bagi wisatawan. Selain itu, temuan dan rekomendasi dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan tindakan yang lebih efektif dalam meningkatkan keselamatan pelayaran di pelabuhan ini. Dengan demikian, wisatawan yang mengunjungi Pelabuhan Labuhan Bajo akan merasa lebih aman dan nyaman dalam menjelajahi keindahan alam yang menakjubkan di destinasi wisata ini.

1. **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Waktu dan Tempat Penelitian ini dilaksanakan di labuan bajo pada bulan September 2023. Populasi dari penelitian ini adalah wisatawan dan operator Pelabuhan, dimana wisatawan berjumlah 40 dan operator Pelabuhan berjumlah 40. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan menggunakan kuesioner atau angket. Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara langsung dengan memberikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun kepada responden. Uji coba instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan merupakan data yang valid atau tidak valid. Uji reliabilitas data untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dengan melihat nilai Cronbach Alpha. Teknik analisis asumsi klasik pengujian prasyarat analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak, uji linearitas digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat. Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
	1. **Hasil Uji Prasyarat Penelitian**
		1. **Uji Validitas**

 Uji validitas adalah salah satu langkah yang dilakukan untuk menguji terhadap isi (content) dari sebuah instrument, tujuan dari uji validitas yaitu untuk mengukur ketepatan instrument yang akan dipergunakan dalam sebuah penelitian penelitian Sugiyono (2006). Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuisioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Uji validitas pearson product moment menggunakan prinsip mengkorelasikan antara masing-masing item kuisioner dengan skor total jawaban responden.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu Apabila nilai rhitung > rtabel, dengan begitu item pernyataan yang ada didalam angket dikatakan berkolerasi signifikan terhadap skor keseluruhan yang diperoleh, berarti item sebuah angket dapat dinyatakan valid. Apabila nilai rhitung ≤ rtabel maka dari itu item pernyataan didalam sebuah angket tidak berkolerasi signifikan terhadap skor keseluruhan yang diperoleh, berarti item sebuah angket dianggap tidak valid.Cara mencari nilai rtabel dengan N = 40 pada signifikansi 5% pada distribusi nilai rtabel statistic. Maka diperoleh nilai rtabel sebesar 0,312. Dasar pengambilan nilai signifikansi (Sig.) Jika nilai signifikansi < 0,05 = valid dan Jika nilai signifikansi > 0,05 = tidak valid.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Peraturan Keselamatan



|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No Item | rhitung | rtabel 5% | Sig. | Kriteria |
| 13 | 0,583 | 0,312 | 0,000 | Valid |
| 14 | 0,435 | 0,312 | 0,005 | Valid |
| 15 | 0,483 | 0,312 | 0,002 | Valid |
| 16 | 0,519 | 0,312 | 0,001 | Valid |
| 17 | 0,610 | 0,312 | 0,000 | Valid |
| 18 | 0,560 | 0,312 | 0,000 | Valid |
| 19 | 0,591 | 0,312 | 0,000 | Valid |
| 20 | 0,586 | 0,312 | 0,000 | Valid |

Berdasarkan pengambilan keputusan hasil uji validitas rasa aman dengan perbandingan rhitung dan rtabel maka dapat disimpulkan bahwa 20 kuisioner dinyatakan valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Rasa Aman

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No Item | rhitung | rtabel 5% | Sig. | Kriteria |
| 1 | 0,752 | 0,312 | 0,000 | Valid |
| 2 | 0,612 | 0,312 | 0,000 | Valid |
| 3 | 0,773 | 0,312 | 0,000 | Valid  |
| 4 | 0,647 | 0,312 | 0,000 | Valid |
| 5 | 0,460 | 0,312 | 0,003 | Valid |
| 6 | 0,369 | 0,312 | 0,019 | Valid  |
| 7 | 0,380 | 0,312 | 0,016 | Valid  |
| 8 | 0,511 | 0,312 | 0,001 | Valid  |
| 9 | 0,454 | 0,312 | 0,003 | Valid |
| 10 | 0,454 | 0,312 | 0,003 | Valid |
| 11 | 0,556 | 0,312 | 0,000 | Valid |
| 12 | 0,398 | 0,312 | 0,012 | Valid |
| 13 | 0,477 | 0,312 | 0,003 | Valid |
| 14 | 0,555 | 0,312 | 0,000 | Valid |
| 15 | 0,616 | 0,312 | 0,000  | Valid |
| 16 | 0,513 | 0,312 | 0,001 | Valid |
| 17 | 0,558 | 0,312 | 0,000 | Valid |
| 18 | 0,571 | 0,312 | 0,000 | Valid  |
| 19 | 0,489 | 0,312 | 0,003 | Valid  |
| 20 | 0,608 | 0,312 | 0,000 | Valid  |

Berdasarkan pengambilan keputusan hasil uji validitas rasa aman dengan perbandingan rhitung dan rtabel maka dapat disimpulkan bahwa 20 kuisioner dinyatakan valid.

* + 1. **Uji Reabilitas**

Uji reliabilitas merpakan proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu intrumen Husaini (2003). Uji realibilitas memiliki fungsi yaitu mengetahui tingkatan konsistensi dari sebuah angket yang dipakai oleh peneliti, sehingga angket tersebut bisa dihandalkan untuk mengukur variable penelitian meskipun dilakukan secara berkali-kali menggunakan angket dan kuisioner yang sama. Uji reliabilitas dilakukan setelah item kuisioner dinyatakan valid. Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuisioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuisioner tersebut dilakukan secara berulang. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh item kuisioner dalam suatu variable penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan dengan secara keseluruhan terhadap semua butir atau item pertanyaan yang terdapat di angket yang akan diteliti. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan terhadap uji reliabilitas yaitu apabila nilai dari Cronbch’s Alpha > 0,70 maka angket atau kuisinoner bisa disebut reliabel. Sementara, apabila nilai dari Cronbach’s Alpha < 0,70 kuisioner atau angket disebut tidak reliabel.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Peraturan Keselamatan

|  |  |
| --- | --- |
| Cronbach’s Alpha | N of Items  |
| 0,786 | 20 |

Berdasarkan pengambilan keputusan hasil uji reliabilitas nilai dari Cronbch’s Alpha yaitu 0,786. Hal ini menunjukkan bahwa nilai cronbach’s alpha > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa item kuisioner dinyatakan reliabel.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Rasa Aman

|  |  |
| --- | --- |
| Cronbach’s Alpha | N of Items  |
| 0,652 | 20 |

Berdasarkan pengambilan keputusan hasil uji reliabilitas nilai dari Cronbch’s Alpha yaitu 0,652. Hal ini menunjukkan bahwa nilai cronbach’s alpha > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa item kuisioner dinyatakan reliabel.

* + 1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan alat bantu SPSS26. Ketentuan dalam perhitungan normalitas ini adalah apabila taraf signifikan > 0,05 maka data tersebut normal, begitupun sebaliknya apabila taraf signifikan < 0,05 maka data tersebut tidak normal. Berikut hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS26.

Table 5 Hasil Uji Kolmogorof-Smirnov (K-S)



Berdasarkan tabel diatas, tampak nilai sig yang diperoleh dari hasil uji normalitas bahwa data normal dapat dilihat dari kolom signifikan menunjukkan angka 0.200 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

* + 1. **Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linear atau tidaknya sebaran data penelitian. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program SPSS26 dapat diketahui uji linearitas antara variabel bebas (peraturan keselamatan) dengan variabel terikatnya (rasa aman) dilihat dari deviation from linierity. Menurut kriteria dasar pengambilan kesimpulan jika nilai signifikansi pada deviation from linierity > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikatnya sedangkan jika deviation from linierity < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Dengan melihat tabel output ANOVA tabel seperti berikut:

Tabel 6 ANOVA



Dari hasil perhitungan didapatkan nilai deviation from linierity sebesar 0,688 > 0,05 peraturan keselamatan terhadap rasa aman. Dalam penelitian ini terbukti bahwa peraturan keselamatan terhadap rasa aman terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dan terikat.

* 1. **Hasil Penelitian dan Hipotesis**

Dalam penelitian ini, peneliti menguji hipotesis penelitian dengan teknik analisis regresi sederhana menggunakan software SPSS26. Pada tahap ini peneliti menguji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar atau berapa persen varians variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai apakah secara keseluruhan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, dengan melihat signifikan atau tidaknya koefisien regresi dari variabel bebas.

Tabel 7 Variable dan Metode



Tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel peraturan keselamatan sebagai variabel independent dan rasa aman sebagai variabel dependen dan metode yang digunakan adalah metode Enter. Selanjutnya peneliti menganalisis adanya pengaruh peraturan keselamatan terhadap rasa aman ataukah tidak. Peneliti melihat besaran R quare untuk mengetahui berapa persen (%) varian variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Selanjutnya untuk tabel R Square, Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R) Variabel X dan Y



Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,340. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,116, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Peraturan Keselamatan) terhadap variabel terikat (Rasa Aman) adalah sebesar 11,6%. Pengujian selanjutnya koefisien regresi (B), untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh dari variabel bebas. Sedangkan untuk mengetahui signifikansi tiap variabel dilihat dari kolom Sig, jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel tersebut signifikan. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t Statistik)



Tabel coefficients digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi dalam mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikansi koefisien regresi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Constant (a) sebesar 48,488 sedang nilai Peraturan Keselamatan ( b / koefisien regresi) sebesar 0,324 ,sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

Y = a + bX

Y = 48,488 + 0,324X

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan Kostanta sebesar 48,488, mengandung arti bahwa nilai konsisten variable rasa aman adalah sebesar 48,488. Koefisien regresi X sebesar 0,324 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Peraturan Keselamatan, maka nilai Rasa Aman bertambah sebesar 0,324. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah positif.

Tabel 10 ANOVA



Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 4,981 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,032 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain terdapat pengaruh variabel Peraturan Keselamatan (X) terhadap variabel Rasa Aman (Y).

1. **KESIMPULAN**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa realisasi pemberlakuan peraturan keselamatan pelayaran di Pelabuhan Labuan Bajo memiliki dampak positif dalam memberikan rasa aman kepada wisatawan. Penerapan yang baik dari aturan-aturan keselamatan pelayaran bukan hanya meningkatkan keselamatan teknis, tetapi juga memperkaya pengalaman dan persepsi wisatawan terhadap destinasi tersebut. Hasil penelitian menegaskan bahwa upaya untuk meningkatkan dan memantau penerapan peraturan keselamatan pelayaran di pelabuhan ini dapat membantu meningkatkan daya tarik destinasi bagi para wisatawan dan mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Dalam konteks lebih luas, penelitian ini menyoroti pentingnya keselamatan maritim dalam industri pariwisata, dengan Pelabuhan Labuan Bajo sebagai studi kasus yang relevan. Hasil penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pihak berwenang dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan standar keselamatan maritim untuk memberikan pengalaman wisatawan yang lebih aman dan memadai di Pelabuhan Labuan Bajo.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Ahmad Ginanjar, R. (2013). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN SLEMAN. *Hanata Widya*, *2*(5), 1–11. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipmp/article/view/614>
2. Antara, M., Yuni, &, & Prameswari, A. (2018). Push and Pull Factors of Tourists Visit the Tourism Destination of Bali, Indonesia. *Journal of Tourism and Hospitality Management*, *6*, 112–120. <https://doi.org/10.15640/jthm.v6n1a11>
3. Fatimah Zuhra, U., Chair Meirina, I., & Kasmita. (2015). Tinjauan kebutuhan wisatawan di objek wisata pantai padang. *Home economics and tourism* , *10*(3). <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jhet/article/view/5510>
4. Feninsia, M., Gabur, A., & Sukana, M. (2020). Manajemen Pariwisata di Pulau Padar, Taman Nasional Komodo, Labuan Bajo. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, *8*(2), 336–342.
5. Khalik, W. (2014). Kajian kenyamanan dan keamanan wisatawan di kawasan pariwisata kuta lombok. *Jurnal master pariwisata* , 1–13. <http://www.portalkbr.com/nusantara/nusatenggara/2454763_4265.html>
6. Kisnarti, E. A., Ningsih, N. S., Putri, M. R., Hendriati, N., & Box, C. (2021). Microplastic Observations in the Waters of Labuan Bajo-Gili Trawangan, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *925*(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/925/1/012043>
7. Nyoko, A. E. L., & Fanggidae, R. P. (2021). The Potentıal And Opportunıtıes Of Tourısm Entrepreneurshıp In Labuan Bajo. *Psychology and Education Journal*, *58*(5), 612–617. [www.psychologyandeducation.net](http://www.psychologyandeducation.net)
8. Paikah, n. (2018). Perlindungan hukum terhadap keselamatan penumpang kapal laut berdasarkan undang-undang nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran di indonesia. *Al-adaalah*, *3*, 117–127.
9. Roni Bare, R., Akib, H., Hasim, D., & Mukmin, A. (2020). Competitive Advantage Of Local Potential-Based Tourism Destinations: Evidence From Indonesia Pjaee, 17(6) (2020) Competitive Advantage Of Local Potential-Based Tourism Destinations: Evidence From Indonesia. *Journal of Archaelogy of Egypt/Egyptology*, 16567–16580.
10. Suaidah, I., & Cahyono, H. (2013). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI KABUPATEN JOMBANG. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* , 1–16. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/3739/6301>
11. Syarifuddin, D., & Musafa. (2021). Nilai Daya Tarik Wisata Tanaman Organik. *Jurnal Kajian Pariwisata*, *3*(1), 1–12. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/JIIP>
12. Weda, I. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan Pelayaran (Studi Pada KSOP Tanjung Wangi). *EBISMEN*, *1*, 92–107.
13. Wibowo, H., Sugiharto, I., & Khamim, M. (2022, May 28). The Authority of Shipping in Creating Safety and Security of Shipping. *Proceedings of the 1st International Conference on Law, Social Science, Economics, and Education, MALAPY 2022, 28 May 2022, Tegal, Indonesia*. <https://doi.org/10.4108/eai.28-5-2022.2320565>
14. Wirajuna, B., & Supriadi, B. (2017). PERANAN KELOMPOK SADAR WISATA UNTUK MENINGKATKAN KEAMANAN WISATAWAN (Studi Kasus di Jerowaru Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Pesona*, *2*, 2541–5859.
15. Aguw, Randy Y.C. 2013. “TANGGUNG JAWAB SYAHBANDAR KESELAMATAN PELAYARAN DITINJAU DARI UU PELAYARAN NO.17 TAHUN 2008 TENTANG PELAYARAN.” *Lex Administratum* 1(1).
16. Deo Kawengian, Wisly, Ruddy Watulingas, and Harly S Muaja. 2022. “KEBIJAKAN HUKUM PIDANA DALAM PELANGGARAN PELAYARAN MENURUT UNDANG-UNDANG NO. 17 TAHUN 2008 TENTANG PELAYARAN.” *Lex Privatum* 10(5). http://ilmupengetahuanumum.com/10-negara-.
17. Harahap, Rahalim Raja Muda, Taufik Siregar, and Rizkan Zulyadi. 2022. “Analisis Hukum Terhadap Tanggungjawab Perusahaan Pemberi Izin Kapal Asing Sandar Di Pelabuhan Pada PT. Pelni Cabang Lhokseumawe.” *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* 5(1): 697–707.
18. Sunarto et al. 2017. *TRANSPORTASI AIR DAN DESTINASI WISATA*. ed. Bambang Istianto. Jakarta: Mitra Wacana Media. www.mitrawacanamedia.com.
19. Surya Wijaya, Nyoman, MM Komang Trisna Pratiwi Arcana, and I Wayan Eka Sudarmawan. 2019. “THE ROLE OF TOURISM DESTINATION AND HUMAN RESOURCES IN SUSTAINABLE TOURISM IMPLEMENTATION IN INDONESIA.” *JBHOST* 02: 228–37. https://dx.doi.org/10.22334/jbhost.v5i2.
20. Walpole, Matthew J. 1997. “Dragon Tourism in Komodo National Park, Indonesia: Its Contribution to Conservation & Local Development.” Durrell Institu of Conservation & Ecology, University of Kent. https://kar.kent.ac.uk/86399/ (November 12, 2023).